

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### 1. Wikan Budi Utami (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial profitabilitas, likuiditas, set kesempatan investasi dan ukuran perusahaan terhadap ukuran perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yaitu X1, Profitabilitas sebagai proksi *Return On Assets (ROA)*; X2, Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*; X3, *Investment Opportunity Set (IOS)* yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Equity (MBVE)* dan X4, Ukuran Perusahaan (*size*) yang diproksikan dengan *Ln Net Total Assets* Variabel Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* sebagai variabel terikat Y. Sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ada 11 perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dan digunakan Data penelitian 5 tahun sehingga data

observasi menjadi 55 data Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wikan Budi, (2021) adalah Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara simultan ROA (X1), CR (X2), IOS (X3) dan Size (X4) berpengaruh signifikan terhadap DPR (Y), hanya satu variabel bebas yaitu CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, sedangkan variabel *ROA*, *IOS*, *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR (Y). koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 18,5% yang berarti *ROA*, *CR*, *IOS*, dan *Size* mampu menjelaskan variabel DPR sebesar 18,5%, sedangkan sisanya 81,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel penelitian ini.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Pada Penelitian terdahulu meneliti 11 perusahaan sedangkan pada penelitian sekarang meneliti 84 perusahaan pada tahun 2019-2021.

## 2. Nindi Apriliyona, Nur Fadjrih Asyik (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang diproksi dengan *dividend payout ratio*, likuiditas diproksi *current ratio* dan *quick ratio*, ukuran perusahaan diproksi *Ln total asset*, leverage diproksi *debt equity ratio*, profitabilitas diproksi *return on equity*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (dependen) penelitian ini adalah kebijakan dividen. Sedangkan variabel bebas (independen) meliputi *current ratio*, *quick ratio*, *firm size*, *leverage* dan *return on equity*. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian informasi tertentu terhadap beberapa kriteria anggota populasi yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Proses *purposive sampling* dalam penelitian ini Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian informasi tertentu terhadap beberapa kriteria anggota populasi yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Proses *purposive sampling* dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *regresi linear berganda (multiple regression)* dengan variabel terikatnya adalah kinerja keuangan. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara partial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan dua jenis pengujian yang dapat dipakai dalam penelitian ini, yaitu uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nindi & Nur Fajri, (2020)

adalah membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen artinya semakin tinggi profitabilitas, maka kebijakan dividen akan semakin meningkat. Leverage berpengaruh terhadap dividen, hal ini mencerminkan nilai dari hutang perusahaan untuk memprediksi perilaku dari kebijakan dividen perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, artinya besar ukuran perusahaan diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan earning yang lebih besar. Tetapi likuiditas yang diproksi oleh *current ratio* tidak berpengaruh terhadap dividen, artinya berapapun besar atau kecil perubahan *current ratio* tidak akan mempengaruhi tingkat kebijakan dividen perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen Likuiditas, Ukuran perusahaan dan profitabilitas.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan sampel perusahaan *go public* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2019-2021.

### 3. Zainuddin, Okfita Andaresta Manahonas (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independent dan variabel dependent. Sampel yang digunakan adalah Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *non probability* sampling dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin et al., (2020) adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Kebijakan hutang tidak mempengaruhi kebijakan dividen; 2). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen; 3) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan 4) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen Likuiditas, Profitabilitas, dan kebijakan hutang.
- b. Kesamaan penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan Analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Perbedaan Pada penelitian terdahulu meneliti data pada tahun 2014-2018 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan data tahun 2019-2021 pada sector *property* dan *real estate* yang terdaftar dibursa efek indonesia.

#### **4. Tresna Dewi Mnune, Ida Bagus Anom Purbawangsa (2019)**

Tujuan Penelitian ini mencoba menjelaskan mengenai pengaruh beberapa variabel yakni profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan risiko bisnis. Sampel dalam penelitian ini adalah enam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara positif signifikan mempengaruhi kebijakan dividen, leverage secara positif signifikan mempengaruhi kebijakan dividen, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen, serta risiko bisnis secara negatif signifikan mempengaruhi kebijakan dividen. Implikasi penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan dalam mengambil keputusan baik kepada perusahaan maupun pemegang saham terkait faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel Profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- b. Kesamaan penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan 3 periode terakhir yaitu 2019-2021

#### **5. Bella Nur Anisah, Intan Fitria (2019)**

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Model penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen..

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen Profitabilitas dan likuiditas.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan sampel sebanyak 75 perusahaan sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan 84 perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2019-2021.

## 6. Wartoyo Hadi, Nuraeni Rahayu (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh rentabilitas modal sendiri, *solvabilitas*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen dan Variabel Dependen. Sampel yang digunakan adalah sedangkan sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diambil berdasarkan laporan perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017 dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh melalui *www.idx.co.id*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Rahayu, (2019) adalah Hasil penelitian, rentabilitas modal sendiri dan *current partial ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividend *payout ratio*. Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) dan *return on assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel profitabilitas rentabilitas modal sendiri, *solvabilitas*, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen Profitabilitas dan Likuiditas.



Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Pada penelitian sebelumnya menggunakan data pada sektor makanan dan minuman pada periode 2015-2017 sedangkan penelitian sekarang menggunakan sektor *property* dan *real estate* pada periode 2019-2021.

#### **7. Wenny Anggeresia Ginting Munawarah (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah ROE, arus kas dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR pada Perusahaan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode studi dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2012-2014. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan metode pengambilan sampel purposive sampling. Dari total 60 perusahaan, hanya diambil 17 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Nilai R Square ( $R^2$ ) adalah 0,328 yang mengindikasikan bahwa variasi variabel kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variasi variabel laba bersih, arus kas, dan hutang sebesar 32,8 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih, arus kas dan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial laba bersih (profitabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan hutang (*leverage*) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Penelitian terdahulu perusahaan yang menjadi sampel merupakan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2012-2014 Sedangkan dipenelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* periode 2019-2021.

#### **8. Seleman Hardi, Rina Andestiana (2018)**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 7 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 9.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara itu kebijakan hutang dan pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dan profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen Profitabilitas, dan kebijakan hutang.
- b. Kesamaan penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan Analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Pada penelitian terdahulu meneliti data pada tahun 2013-2017 pada sektor *food and beverage* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan data tahun 2019-2021 pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dibursa efek indonesia.

#### **9. Syahid Haryo Bhismoko Aji, Dr. Majidah, S.E., M.Si. (2018)**

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan dividen. Beberapa faktor tersebut, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan publik, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan metode purposive sampling sehingga memperoleh 17 sampel perusahaan dengan 85 jumlah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara struktur kepemilikan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu kebijakan dividen sebesar 9,32% dan sisanya 90,68% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dilibatkan dalam

penelitian. Variabel kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan tetapi ke arah negatif terhadap kebijakan dividen, sementara itu kepemilikan publik dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen kebijakan hutang dan ukuran perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Pada Penelitian sebelumnya meneliti 17 perusahaan sedangkan pada penelitian sekarang meneliti 84 perusahaan pada tahun 2019-2021.

#### **10. Ayu Rahmania Putri (2017)**

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan hutang (diproksikan dengan *Debt To Asset Ratio*), profitabilitas (diproksikan dengan *Return On Asset*), likuiditas (diproksikan dengan *Current Ratio*), dan kesempatan investasi (diproksikan dengan *Price Earning Ratio*) terhadap kebijakan dividen (diproksikan *Dividend Payout Ratio*). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu data laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut selama periode 2011 sampai 2015. Total

sampel penelitian adalah 10 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan purposive sampling dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel likuiditas dan kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. (2) variabel kebijakan hutang dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas.
- b. Kesamaan satu sub sektor yaitu *property* dan *real estate*

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Pada penelitian sebelumnya menggunakan data pada periode 2011-2015 sedangkan penelitian sekarang menggunakan data pada periode 2019-2021.

Tabel 2. 1  
**Matriks Penelitian Terdahulu Berdasarkan Variabel Penelitian**

<b>Identifikasi Variabel Dependen : Kebijakan Dividen</b>					
<b>No.</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Variabel Independen</b>			
		<b>Profitabilitas</b>	<b>Likuiditas</b>	<b>Kebijakan Hutang</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>
1	Wikan Budi Utami (2021)	B	B	-	-
2	Nindi Apriliyona, Nur Fadrih Asyik (2020)	B	TB	-	B
3	ZAINUDDIN,OKFITA ANDARESTA MANAHONAS (2020)	B	TB	TB	-
4	Tresna Dewi Mnune, Ida Bagus Anom Purbawangsa (2019)	B	-	-	TB
5	Nur Anisah, Intan Fitria (2019)	TB	B	-	-
6	Wartoyo Hadi , Nuraeni Rahayu (2019)	B	TB	-	-
7	Wenny Anggeresia Ginting Munawarah (2018)	TB	-	-	-
8	Seleman Hardi,Rina Andestiana (2018)	TB		B	
9	Syahid Haryo Bhismoko Aji , Dr. Majidah, S.E., M.Si. (2018)	-	-	B	TB
10	Ayu Rahmania Putri (2017)	TB	B	TB	-

Keterangan:

TB: Tidak Berpengaruh

B : Berpengaruh

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.1.1 Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*Signalling theory*)**

Menurut Spence, (1973) menyatakan bahwa teori sinyal dapat digunakan oleh kedua pihak, yang diantaranya yaitu pihak sumber informasi dan pihak yang menerima informasi. Jika informasi mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar yang cepat dan akurat menandakan bahwa pasar adalah efisien. Berdasarkan pengertian tersebut, teori sinyal (*signalling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa pembayaran dividen memberikan sinyal positif bagi pasar dengan kinerja perusahaan baik, sedangkan penurunan pembayaran dividen menandakan bahwa kinerja perusahaan yang buruk.

Teori ini juga dapat menjawab mengapa perusahaan membayar dividen yang telah disesuaikan dengan laba bersih. Penyesuaian dalam pembayaran dividen mungkin berisi informasi yang mengubah cara pemegang saham melihat prospek masa depan perusahaan, yang dapat berdampak pada perubahan harga saham ketika perubahan dividen diumumkan. Sebagian besar pemegang saham akan melihat perusahaan dengan tingkat investasi yang rendah sebagai kegagalan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dan tidak adanya potensi investasi di masa depan. Oleh karena itu, pelaku bisnis harus berhati-hati dalam menentukan jumlah dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham agar berdampak positif bagi perusahaan dalam jangka panjang.

### 2.1.2 Penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency*)

Menurut Jensen & Meckling, (1997) teori keagenan adalah hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (*prinsipal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Seseorang yang memiliki wewenang untuk bertindak atas nama orang lain, yang dikenal sebagai prinsip. Pemegang saham adalah prinsipal perusahaan dalam hal manajemen karena mereka adalah pemilik bisnis yang sebenarnya. Sementara itu, dewan direksi, CEO, eksekutif perusahaan, dan manajer profesional yang memiliki kemampuan mengambil keputusan adalah agen pemegang saham (perantara).

Manajer profesional yang memiliki sedikit atau tidak memiliki saham di perusahaan terkadang bertanggung jawab atasnya. Manajer dapat mengambil tindakan yang benar-benar bertentangan dengan tujuan menciptakan kekayaan pemegang saham karena adanya pemisahan antara pembuat keputusan dan pemilik bisnis. Dengan pendapatan dan gaji tambahan, mereka mungkin berperilaku demi kepentingan terbaik mereka sendiri, tetapi mereka juga dapat menghindari inisiatif apa pun yang membawa risiko, bahkan jika itu adalah bisnis besar yang menawarkan keuntungan yang signifikan dan bahaya kegagalan yang minimal. Hal ini karena, agen pemegang saham akan kehilangan pekerjaan jika inisiatif tersebut tidak berhasil.

Pemegang saham dapat melihat kebijakan dividen perusahaan sebagai alat untuk mengurangi biaya agensi jika terjadi konflik antara manajemen dan



pemegang saham di perusahaan yang dimana manajer dan pemegang saham memiliki insentif yang berbeda dan manajer tidak ingin bekerja, untuk pemegang saham kecuali untuk lebih jauh atau kepentingan mereka sendiri. Menurut J. Keown, (2008:617) Biaya yang terkait dengan potensi konflik antara manajer dan investor ketika kedua kelompok tidak setuju, seperti penurunan harga saham, disebut sebagai biaya agensi. Dengan mengasumsikan bahwa Jika manajemen diharuskan mendanai investasi baru untuk membayar dividen, investor baru hanya dapat ditarik ke perusahaan jika manajemen dapat meyakinkan mereka bahwa modal akan digunakan secara menguntungkan.

### 2.2.2 Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aset, dan modal disebut sebagai pendapatan. Menurut Hanafi, M. dan A. Halim, (2015:85), indeks pendapatan sangat penting bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu organisasi mencapai profitabilitas dalam jangka waktu pendek atau sepuluh tahun. Namun, masing-masing memiliki dampak sendiri. Menurut penelitian Nindi & Nur Fajri, (2020) memiliki pengaruh yang signifikan, namun bertentangan dengan temuan Nur Anisah, (2019) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

$$ROS = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$ROI = \frac{(\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal})}{\text{Investasi}}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Labar Kotor}}{\text{Total Pendapatan}}$$

### 2.2.3 Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya diukur dengan likuiditas. Akibatnya, tinggi rendahnya pendapatan perusahaan dapat berdampak pada kebijakannya Kasmir, (2012:129). Artinya, Jika kewajiban jangka pendek bisnis jatuh tempo, itu akan dapat menyelesaikannya. Akibatnya, dapat diklaim bahwa rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek (pada saat jatuh tempo) menurut studi Nur Anisah, (2019) berpengaruh signifikan, tetapi tidak berdampak signifikan, menurut Zainuddin et al., (2020).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Piutang + Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Utang Lancar Milik Perusahaan}}$$

### 2.2.4 Kebijakan Hutang

Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu. Artinya, Semakin tinggi nilainya, menunjukkan bahwa semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (eksternal)

dan semakin besar juga hutang (kewajiban) yang harus dibayar oleh suatu perusahaan daripada membayar dividen Hardi & Andestiana, (2018). Oleh karena itu, kebijakan hutang sangat penting bagi perusahaan dan pemegang saham.

Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

### 2.2.5 Ukuran perusahaan

Untuk mengategorikan bisnis sebagai besar, menengah, atau kecil, berdasarkan berbagai faktor. Sebagian besar bisnis dibagi menjadi tiga kelompok: bisnis besar, bisnis menengah (menengah), dan bisnis kecil (usaha kecil). Menurut Riyanto, (2010:299), ukuran perusahaan didefinisikan sebagai penjumlahan dari total aset, total penjualan, rata-rata penjualan, dan total aset. Besar kecilnya suatu korporasi ditentukan, menurut Murhadi, (2013), dengan mentransformasikan jumlah aset yang dimiliki perusahaan ke dalam total logaritma. Untuk mengurangi

jumlah disinformasi, mayoritas Perusahaan didasarkan pada penggunaan data alami pada jumlah aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total asset})$$

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{total penjualan})$$

## 2.3 Hubungan antar Variabel

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Menurut S. Munawir, (2002) Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Pengukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu dengan cara pengukuran masing-masingnya dihubungkan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Profitabilitas yang lebih tinggi dapat diperkirakan menghasilkan dividen yang lebih tinggi. Pertumbuhan profitabilitas akan berdampak pada pendapatan perusahaan. Laba yang besar akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

Menurut *Signalling theory* profitabilitas sangat menguntungkan bagi semua pengguna, terutama bagi kreditur dan investor. Laba merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan nilai surat berharga untuk investor, sedangkan laba, arus kas, pembayaran bunga, dan pokok pinjaman perusahaan berasal dari operasi yang merupakan faktor penting bagi seorang kreditur. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen**

### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek yang sudah disesuaikan dengan aset lancar atau aliran kas keluar. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta yang dimiliki. Apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Likuiditas juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang tersedia untuk para pemegang saham karena semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek maka akan dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya kepada para pemegang saham.

Teori *Signalling theory* menjelaskan Jika likuiditas perusahaan dikatakan baik, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan dapat dijadikan sinyal bagi manajemen untuk menarik minat para investor agar menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

### **H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen**

### **2.3.3 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen**

Menurut Fahmi, (2014:75) Kebijakan hutang ialah kebijakan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Semakin besar pembiayaan hutang yang telah digunakan untuk suatu perusahaan dalam struktur permodalanya maka semakin besar resiko yang dimiliki perusahaan untuk membayarnya namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal

yang dapat meningkatkan operasional perusahaan M. M. dan A. H. Hanafi, (2016:87).

Menurut *Signalling theory* kebijakan hutang menekankan pada pengetahuan tentang informasi yang sangat penting bagi investor. Melalui laporan keuangan, manajer akan mengungkapkan bagaimana mereka menggunakan prinsip akuntansi *konservatif* untuk menghasilkan laba yang berkualitas lebih tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sleman Hardi, Rina Andestiana (2018) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### **H3 : Kebijakan Hutang berpengaruh Positif terhadap Kebijakan Dividen**

#### **2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen**

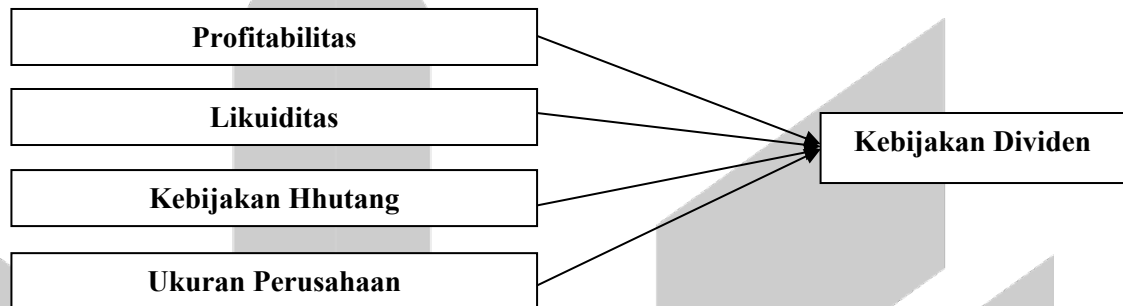
Ukuran perusahaan ialah skala perusahaan yang ditentukan oleh total asetnya pada akhir tahun. Menurut Brigham, (2010:119), total aset suatu korporasi dapat berkisar dari satu tahun hingga beberapa tahun. Hal tersebut Perusahaan dapat lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dananya untuk kebutuhan operasinya. Disisi lain juga perusahaan membagikan dividennya untuk menjaga nama baik perusahaan dimata investor. Besar kecilnya perusahaan akan menentukan seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh asetnya, jumlah penjualan yang dihasilkannya, rata-rata total penjualan yang dihasilkannya, dan rata-rata total aset yang dimilikinya. Besar kecilnya perusahaan akan berdampak tidak hanya pada seberapa mudah perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal, tetapi juga pada seberapa kuat perusahaan dalam melakukan proses tawar menawar dalam kontrak keuangan antar perusahaan. Kemudahan pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi

informasi yang berguna bagi investor. Ukuran perusahaan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang tingkat keuntungan di masa yang akan datang.

Hubungan *signalling theory* yaitu semakin tinggi tingkat ukuran suatu perusahaan, maka kemungkinan perusahaan membayar dividen akan meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap pembayaran dividen, menurut penelitian sebelumnya oleh Nindi & Nur Fajri, (2020), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio (DPR)*.

**H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen**

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**